



Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika

Hartati Ramli^{1,*}, Al Jupri²

*^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No 229, Kota Bandung, Indonesia*

*[*hartatiramli@upi.edu](mailto:hartatiramli@upi.edu)*

Received : 14 Januari 2025; Accepted : 20 Maret 2025; Published : 05 Mei 2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/jp.v9i1.337>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa kelas XII di Banda Naira untuk melanjutkan studi ke program studi pendidikan matematika di Universitas Banda Naira (UBN). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 100 siswa sebagai sampel dari populasi 103 siswa yang mengisi kuesioner. Hasil analisis faktor eksploratori (EFA) menunjukkan bahwa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa terdiri dari kualitas program studi, teman sebaya, dukungan keluarga, kondisi psikologis, prestasi akademik, lingkungan sosial, akses informasi, kepercayaan diri, reputasi program studi, dan motivasi pribadi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas program studi melalui akreditasi yang lebih tinggi, promosi yang lebih intensif, serta dukungan keluarga dan hubungan baik antar mahasiswa untuk meningkatkan minat siswa dalam memilih program studi pendidikan matematika. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak-pihak terkait dalam merancang kebijakan dan program yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Analisis Faktor, Minat Melanjutkan Pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the factors causing the low interest of 12th-grade students in Banda Naira to continue their studies in the Mathematics Education Study Program at Banda Naira University. (UBN). Although various factors have been discussed, this specific issue has not been thoroughly researched. The method used is descriptive research with a quantitative approach, involving 100 students as a sample from a population of 103 students who filled out the questionnaire. The results of the exploratory factor analysis (EFA) show that the dominant factors influencing students' interest consist of the quality of the study program, peers, family support, psychological conditions, academic achievement, social environment, access to information, self-confidence, program reputation, and personal motivation. This study recommends improving the quality of study programs through higher accreditation, more intensive promotion, as well as family support and good relationships among students to increase student interest in choosing mathematics education study programs. These findings are expected to provide insights for

relevant parties in designing effective policies and programs to increase student interest in higher education.

Keywords: Factor Analysis, Interest in Continuing Education

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Melalui berbagai program pendidikan dan penelitian, perguruan tinggi menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan yang vital bagi kemajuan bangsa. Beberapa peran utama perguruan tinggi dalam konteks ini meliputi penyediaan pendidikan berkualitas melalui kurikulum yang relevan dan bermutu serta pengembangan riset inovasi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menghadirkan solusi atas berbagai masalah nasional. Oleh karena itu, Pendidikan tinggi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan untuk mengembangkan seluruh potensi mahasiswa, menghasilkan lulusan yang berdaya saing, dan menghasilkan ilmu pengetahuan (Indrawati, 2021). Perguruan tinggi sebagai salah satu komponen pendidikan memiliki peran penting dalam membangun SDM. Perguruan tinggi berperan sebagai instrumen pembentuk kualitas manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, fungsi perguruan tinggi adalah membentuk kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Abdillah, 2024).

Pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting dalam suatu negara. Matematika dianggap sebagai subjek yang penting dalam kehidupan manusia dan berperan dalam hampir segala aspek, termasuk di masa teknologi dan digital saat ini (Siregar, 2017). Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang membutuhkan pola pikir, penalaran, dan logika. Dalam pembelajaran matematika para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi) (Susanti, 2020). Matematika juga digunakan pada ilmu-ilmu lainnya seperti fisika, biologi, kimia, ekonomi, dan sebagainya, karena melibatkan proses berhitung. Matematika menjadi fondasi penting untuk pemahaman ilmu-ilmu lainnya (Misratul & Edy, 2024). Adanya program studi pendidikan matematika memungkinkan mahasiswa untuk mendalami metode pengajaran matematika yang efektif, sehingga dapat menjadi guru matematika yang berkualitas.

Universitas Banda Naira (UBN) yang terletak di wilayah Maluku Tengah, juga memiliki peran dalam mencetak calon tenaga pendidik, khususnya dalam bidang pendidikan matematika. UBN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang pendidikan matematika melalui program studi pendidikan matematika yang disediakan. Hal ini penting untuk memastikan kualitas dan kuantitas guru matematika, khususnya di Banda Naira agar dapat terus meningkat. Namun, meskipun memiliki potensi dan program studi yang relevan, ada kecenderungan yang mengkhawatirkan terkait dengan rendahnya minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke program studi pendidikan matematika di UBN. Data tahun 2024 menunjukkan rasio dosen dan mahasiswa pada program studi pendidikan matematika UBN hanyalah 1:5. Jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir juga tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan secara menyeluruh. Data jumlah mahasiswa UBN program studi pendidikan matematika dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UBN dalam 5 Tahun Terakhir

No	Jumlah Mahasiswa Baru	Tahun Akademik
1	10	2024/2025
2	8	2023/2024
3	6	2022/2023
4	10	2021/2022
5	15	2020/2021

Kondisi rendahnya minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke universitas, khususnya pada program studi pendidikan matematika di UBN, menarik perhatian berbagai pihak di Banda, terutama para pendidik, pengambil kebijakan, dan pemerhati pendidikan. Hal ini menjadi perhatian serius karena dapat berdampak pada kualitas pendidikan di daerah terpencil, dalam hal ini menciptakan calon-calon guru matematika nantinya akan mengajar di sekitar Banda. Ginting (2022), mengatakan bahwa guru yang berasal dari daerah sendiri merupakan solusi yang dapat dilakukan untuk menangani rendahnya kualitas kinerja guru di Indonesia.

Beberapa penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa ke perguruan tinggi menjadi acuan dalam penelitian ini. penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Menurut Nur et. al (2023), faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor internal yang mempengaruhi siswa lanjut ke perguruan tinggi adalah motivasi belajar dan kemauan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga (Nasib & Vitria, 2022). Selain itu, faktor kepercayaan diri (Suaidah & Yudhistira, 2024), Prestasi akademik, (Shinta & Agung, 2021) lingkungan teman sebaya (Rizki et al., 2018), Akses informasi tentang perguruan tinggi dan beasiswa (Darmawan, 2017) serta reputasi program studi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi. Sebagaimana pendapat Mukhammad & Samirah (2020), faktor-faktor seperti biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan para lulusan SMA/SMK dalam memilih program studi.

Meskipun faktor-faktor ini sudah banyak dibahas, masalah spesifik mengenai rendahnya minat siswa kelas XII untuk masuk ke Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Banda Naira belum banyak diteliti, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk menggali penyebabnya. Maka, berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kurangnya minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke Universitas Banda Naira, khususnya pada Program Studi Pendidikan Matematika di Maluku Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak-pihak terkait dalam merancang kebijakan dan program yang lebih efektif guna meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan matematika, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan di wilayah Banda Naira.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA di Banda Naira, dengan teknik pengambilan sampel dengan simpel random sampling di mana setiap individu atau elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel.

Sampel yang dipilih adalah 100 skor kuisioner dari seluruh populasi yakni data hasil isian kuisioner dari 130 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 item pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori (EFA). Analisis factor eksploratori dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang saling terkait dan mengelompokkannya ke dalam faktor-faktor yang lebih kecil untuk memudahkan interpretasi data. Hasil analisis faktor dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas XII di Banda Naira Untuk Melanjutkan Studi Ke UBN Pada Program Studi Pendidikan Matematika

No	Faktor Internal	Faktor Eksternal
1	Motivasi Pribadi	Dukungan Keluarga
2	Minat dan Bakat	Pengaruh Teman Sebaya
3	Kepercayaan Diri	Kualitas Program Studi
4	Prestasi Akademik	Akses Informasi
5	Kondisi Psikologis	Kebijakan dan Fasilitas Kampus
6		Lingkungan Sosial dan Budaya
7		Reputasi Program Studi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

	Descriptive Statistics									
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness Statistic	Std. Error	Kurtosis Statistic	Std. Error
Motivasi_Pribadi	100	1	5	2.39	.920	.846	.490	.241	.479	.478
Minat_Bakat	100	1	5	2.84	1.089	1.186	.230	.241	-.528	.478
Kepercayaan_Diri	100	1	5	2.48	.937	.878	.547	.241	.531	.478
Prestasi_Akademik	100	1	5	2.45	.892	.795	.372	.241	.591	.478
Kondisi_Psikologis	100	1	5	2.61	1.004	1.008	.547	.241	.175	.478
Dukungan_Keluarga	100	1	5	2.51	.916	.838	.413	.241	.297	.478
Teman_Sebaya	100	1	5	2.55	.947	.896	.291	.241	.007	.478
Kualitas_Prodi	100	1	5	2.50	.948	.899	.435	.241	.071	.478
Akses_Informasi	100	1	5	2.45	.833	.694	.268	.241	.072	.478
Fasilitas_Kampus	100	1	5	3.17	1.334	1.779	-.032	.241	-1.149	.478
Lingkungan_Sosial	100	1	5	2.43	.844	.712	.687	.241	1.189	.478
Reputasi_Prodi	100	1	5	2.67	1.074	1.153	.696	.241	.135	.478
Valid N (listwise)	100									

Gambar 1. Output SPSS Analisis Deskriptif

Pada gambar 1 hasil output SPSS analisis deskriptif, diketahui bahwa mean statistik berada antara 2,39-3,17. Maka dapat dipastikan bahwa jawaban siswa yang tertinggi berada pada faktor fasilitas kampus yakni 3,17. Ini Artinya faktor eksternal seperti kebijakan dan fasilitas kampus memiliki pengaruh yang besar terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke UBN pada program studi Pendidikan Matematika di Banda Naira. Hal ini menunjukkan pentingnya peran lingkungan fisik dan fasilitas yang memadai dalam menarik minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, faktor lain yakni minat dan bakat dengan mean 2,84 menunjukkan bahwa

pertimbangan siswa dalam memilih program studi juga dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki. Dengan demikian, faktor internal seperti minat dan bakat juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi di UBN pada program studi Pendidikan Matematika di Banda Naira.

Standar deviasi berkisar antara 0,833 sampai dengan 1,334. Hal ini memberikan gambaran bahwa data cukup stabil dan tidak memiliki variasi yang ekstrem. Selain itu dari nilai ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki jawaban yang sangat mirip, yakni nilai antara 1 hingga 3 pada skala likert. Siswa sebagian besar sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui alasan di balik ketidaksetujuan siswa terhadap pernyataan tersebut melalui wawancara. Selanjutnya Uji normalitas data diperoleh hasil sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Motivasi_Pribadi	Minat_Bakat	Kepercayaan_Diri	Prestasi_Akademik	Kondisi_Psikologis	Dukungan_Keluarga	Teman_Sebaya	Kualitas_Program	Akses_Informasi	Fasilitas_Kampus	Lingkungan_Sosial	Reputasi_Program
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.39	2.84	2.48	2.45	2.81	2.51	2.55	2.50	2.45	3.17	2.43
	Std. Deviation	.820	1.089	.937	.892	1.004	.916	.947	.948	.833	1.334	.844
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.182	.226	.221	.218	.221	.203	.231	.245	.151	.265
	Positive	.224	.182	.226	.221	.218	.221	.199	.231	.245	.151	.265
	Negative	-.188	-.158	-.180	-.221	-.162	-.194	-.203	-.171	-.205	-.145	-.166
Test Statistic		.224	.182	.226	.221	.218	.221	.203	.231	.245	.151	.265
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
		Upper Bound	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 92308573.

Gambar 2. Output SPSS Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2, nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal, maka analisis data selanjutnya akan dilakukan dengan analisis faktor eksploratori (EFA), karena dengan asumsi normalitas data tidak selalu menjadi syarat utama, dan metode yang digunakan adalah Principal Component Analysis (PCA) untuk melihat faktor-faktor mana saja yang dominan mempengaruhi minat siswa kelas XII di Banda Naira untuk melanjutkan pendidikan ke program studi pendidikan Matematika UBN.

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.941
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	982.934
	df	66
	Sig.	<.001

Gambar 2. Output SPSS Uji KMO-MSA

Karena nilai Kaiser Meyer Olkin (KMO-MSA) > 0,50 maka sampel cukup mewakili untuk dilakukan uji dengan analisis faktor. Selain itu, nilai signifikansi Bartlett"s < 0,001 atau kurang dari 0,05. Maka dapat diartikan antar item saling berkorelasi. Karena syarat terpenuhi maka dapat dilakukan uji lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan SPSS Nilai *Anti-Image Correlation*

Faktor	Nilai Anti-Image Correlation	Nilai Acuan	Kesimpulan
Motivasi Pribadi	0,963		
Minat dan Bakat	0,908		
Kepercayaan Diri	0,956		

Prestasi Akademik	0,921		
Kondisi Psikologis	0,948		
Dukungan Keluarga	0,960	0,50	MSA Terpenuhi
Pengaruh Teman Sebaya	0,952		
Kualitas Program Studi	0,941		
Akses Informasi	0,967		
Kebijakan dan Fasilitas Kampus	0,901		
Lingkungan Sosial dan Budaya	0,921		

Dari nilai *Anti-Image Correlation*, masing-masing faktor memiliki nilai $0,9 > 0,50$, maka dapat disimpulkan bahwa MSA Terpenuhi.

Communalities^a

	Initial	Extraction
Motivasi_Pribadi	.557	.541
Minat_Bakat	.551	.999
Kepercayaan_Diri	.662	.651
Prestasi_Akademik	.768	.732
Kondisi_Psikologis	.766	.762
Dukungan_Keluarga	.754	.767
Teman_Sebaya	.774	.792
Kualitas_Prodi	.794	.822
Akses_Informasi	.600	.601
Fasilitas_Kampus	.385	.296
Lingkungan_Sosial	.686	.631
Reputasi_Prodi	.672	.622

Extraction Method: Maximum Likelihood.

a. One or more communality estimates greater than 1 were encountered during iterations. The resulting solution should be interpreted with caution.

Gambar 3. Output SPSS *Comunalities*

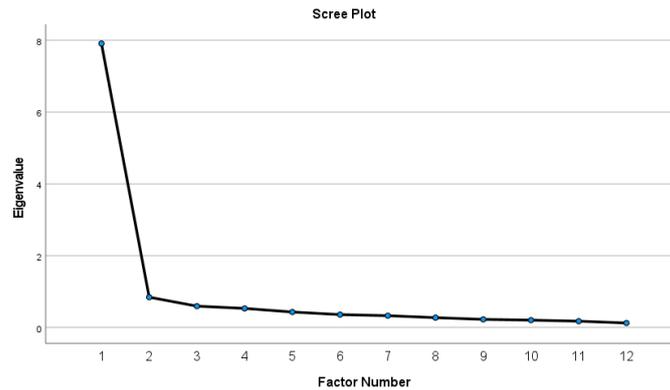
Berdasarkan gambar 3, nilai *extraction* untuk 11 faktor $> 0,50$. Maka dapat diartikan bahwa 11 faktor yang digunakan memiliki hubungan yang kuat dan bisa dinyatakan mampu menjelaskan faktor yang terbentuk. Sedangkan 1 faktor yakni fasilitas kampus tidak memenuhi kriteria ini. Sehingga faktor ini dapat dihapuskan.

Total Variance Explained

Factor	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.911	65.926	65.926	4.363	36.360	36.360	5.896	49.137	49.137
2	.844	7.032	72.958	3.851	32.096	68.455	2.318	19.318	68.455
3	.594	4.951	77.909						
4	.531	4.424	82.334						
5	.431	3.589	85.923						
6	.358	2.985	88.908						
7	.328	2.737	91.645						
8	.273	2.276	93.921						
9	.226	1.881	95.802						
10	.204	1.701	97.503						
11	.175	1.458	98.961						
12	.125	1.039	100.000						

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Gambar 4. Output SPSS *Total Variance Explained*



Gambar 4. Output SPSS Scree Plot

Berdasarkan gambar 4, dengan nilai *eigen value* > 0,8 diperoleh 2 faktor baru yang terbentuk dari 12 vaktor yang dianalisis (lebih lanjut dapat dilihat pada Scree Plot). Faktor 1 memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 7,911 dan mampu menjelaskan 65,926% variasi. Faktor 2 memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 0,844 dan mampu menjelaskan 7,032% variasi. Dari kedua faktor yang terbentuk, mampu menjelaskan 68,455% variasi.

Rotated Factor Matrix^a

	Factor	
	1	2
Kualitas_Prodi	.861	
Temam_Seabaya	.825	.334
Dukungan_Keluarga	.806	.342
Kondisi_Psikologis	.756	.437
Prestasi_Akademik	.753	.406
Lingkungan_Sosial	.743	
Akses_Informasi	.731	
Kepercayaan_Diri	.696	.408
Reputasi_Prodi	.674	.409
Motivasi_Pribadi	.668	.308
Minat_Bakat		.957
Fasilitas_Kampus	.365	.404

Extraction Method: Maximum Likelihood.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 a. Rotation converged in 3 iterations.

Gambar 4. Output SPSS Rotated Factor Matrix

Karena faktor kualitas prodi, teman sebaya, dukungan keluarga, kondisi psikologis, prestasi akademik, lingkungan sosial, akses informasi, kepercayaan diri, reputasi prodi, motivasi pribadi memiliki nilai *factor loading* > 0,50 dan mengelompok dalam satu faktor tertentu (Component 1), maka bisa disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut menjadi Faktor I. Pedoman Nilai *Factor Loading* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Acuan Nilai *Factor Loading*

<i>Factor Loading</i>	Jumlah Sampel
0,30	350
0,35	250
0,40	200
0,45	150

0,50	120
0,55	100
0,60	85
0,65	70
0,70	60
0,75	50

Sumber: Hair, et. al (2010)

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa faktor-faktor yang dominan mempengaruhi minat siswa kelas XII di Banda Naira untuk masuk ke program studi pendidikan matematika UBN adalah Faktor I, yang terdiri dari faktor kualitas prodi, teman sebaya, dukungan keluarga, kondisi psikologis, prestasi akademik, lingkungan sosial, akses informasi, kepercayaan diri, reputasi prodi dan motivasi pribadi.

Kualitas prodi merupakan salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan dalam memilih program studi tujuan di perguruan tinggi. Kualitas prodi diukur dengan akreditasi yang merupakan penilaian resmi untuk menentukan kelayakan suatu program studi. Program studi yang terakreditasi baik menunjukkan bahwa mereka memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Calon mahasiswa pastinya selalu akan memeriksa status akreditasi prodi yang diminati, karena ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima dan pengakuan gelar di dunia kerja. Dalam hal program studi pendidikan matematika UBN, yang saat ini masih terakreditasi Baik, dan dengan adanya pilihan perguruan tinggi lain yang menawarkan program studi serupa dengan akreditasi lebih tinggi, calon mahasiswa mungkin lebih cenderung untuk memilih kampus lain. Gunada (2024) mengatakan bahwa, akreditasi perguruan tinggi dapat memengaruhi banyaknya pendaftar di universitas. Promosi prodi menjadi kunci untuk meningkatkan minat masuk dan akreditasi. Oleh karena itu, penting bagi UBN untuk terus meningkatkan kualitas program studi dan fasilitas yang ada agar tetap kompetitif di pasar pendidikan tinggi.

Teman sebaya dapat mempengaruhi pilihan masuk ke jurusan atau program studi tertentu karena adanya solidaritas, rasa aman, dan kepercayaan diri yang diberikan oleh teman dalam memilih jurusan tertentu (Gapari, 2022)(Mukhammad & Samirah, 2020)(UMAR, 2023). Dengan demikian, UBN perlu memperhatikan tidak hanya faktor akreditasi dan promosi prodi, tetapi juga membangun hubungan yang baik antara mahasiswa agar dapat meningkatkan minat masuk ke UBN.

Kondisi psikologis calon mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor saat memilih program studi, seperti kemudahan penerimaan, akreditasi program, topik mata kuliah yang menarik, dan potensi fleksibilitas karir setelah lulus. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan siswa (Indah & Derdya, 2022). Selain itu Dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan kuliah mahasiswa dalam memilih program studi tujuan kuliah. Dukungan keluarga termasuk salah satu faktor yang signifikan dalam menentukan pilihan program studi mahasiswa (Rini & Rina, 2019)(Dudung, 2023). Dari dukungan emosional hingga pertimbangan praktis, keluarga dapat memberikan pengaruh positif yang membantu calon mahasiswa membuat keputusan yang tepat. Pengaruh prestasi akademik terhadap pilihan program studi juga berpengaruh walaupun tidak secara langsung (Ade & Ahmad, 2017).

Motivasi pribadi mempengaruhi pilihan program studi untuk kuliah. Mahasiswa cenderung memilih program studi yang sesuai dengan *passion* dan panggilan mereka. Namun, ada juga

mahasiswa yang memilih program studi sebagai pilihan terakhir karena tidak diterima di program studi favorit mereka, yang dapat berdampak pada tujuan belajar yang tidak murni (Subasno, 2019). Mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti akses transportasi dan kondisi kampus (Yetty & Wini, 2020).

Dari perspektif filsafat, analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII di Banda Naira untuk masuk ke Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Banda Naira (UBN) dapat dilihat melalui beberapa lensa pemikiran. Pertama, epistemologi yang berkaitan dengan bagaimana pengetahuan diperoleh dan dipahami. Dalam konteks ini, siswa mengandalkan informasi yang mereka terima dari berbagai sumber, termasuk kualitas program studi, dukungan keluarga, dan teman sebaya. Pengetahuan yang mereka miliki tentang program studi, baik melalui pengalaman pribadi maupun informasi yang diperoleh, akan membentuk persepsi mereka terhadap pendidikan matematika dan mempengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan studi.

Selanjutnya, dari sudut pandang etika/moral, kita dapat mempertimbangkan tanggung jawab institusi pendidikan untuk menyediakan informasi yang akurat dan mendukung siswa dalam pengambilan keputusan. Kualitas prodi yang baik dan akreditasi yang tinggi bukan hanya sekadar angka, tetapi mencerminkan komitmen institusi terhadap pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, UBN memiliki tanggung jawab moral untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi siswa agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat.

Dari perspektif ontologi, yang berkaitan dengan hakikat keberadaan, kita dapat melihat bagaimana faktor-faktor seperti kondisi psikologis dan motivasi pribadi berperan dalam membentuk identitas siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi cenderung lebih terbuka terhadap kemungkinan melanjutkan studi di bidang yang mereka minati. Dalam hal ini, keberadaan dukungan sosial dari teman sebaya dan keluarga menjadi sangat penting, karena dapat memperkuat rasa identitas dan tujuan siswa dalam pendidikan. Akhirnya, dalam konteks fenomenologi, kita dapat memahami pengalaman subjektif siswa dalam menghadapi pilihan pendidikan. Setiap siswa memiliki latar belakang, pengalaman, dan harapan yang berbeda, yang mempengaruhi cara mereka melihat pendidikan matematika. Pengalaman positif atau negatif yang mereka alami dalam belajar matematika sebelumnya dapat membentuk minat dan keputusan mereka untuk melanjutkan studi di bidang tersebut.

Secara keseluruhan, keputusan pendidikan adalah hasil dari interaksi kompleks antara pengetahuan, etika, identitas, dan pengalaman subjektif. Siswa berhak untuk memilih dengan cara membedakan pilihan antara satu program studi dan program studi lainnya. Suriasumantri (2009) dalam bukunya *Filsafat Ilmu* menyebutkan bahwa untuk membedakan jenis pengetahuan yang satu dari yang lainnya maka pertanyaan yang dapat diajukan adalah: Apa yang dikaji oleh pengetahuan itu (ontologi)?, Bagaimana caranya mendapatkan pengetahuan tersebut (epistemologi)?, serta untuk apa pengetahuan termaksud dipergunakan (aksiologi)?. Dengan mengetahui jawaban dari ketiga pertanyaan ini, maka dengan mudah kita dapat membedakan berbagai jenis pengetahuan dan meletakkannya pada tempatnya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas maka solusi yang ditawarkan oleh peneliti untuk meningkatkan minat siswa kelas XII di Banda Naira dalam memilih program studi pendidikan matematika yakni fokus pada beberapa aspek kunci. Pertama, peningkatan kualitas program studi melalui perolehan akreditasi yang lebih tinggi, dan peningkatan kualitas pengajaran akan membuat program lebih menarik. Selain itu, promosi yang lebih intensif mengenai keunggulan program studi, termasuk prospek karir, dapat dilakukan melalui media sosial dan kerjasama dengan

sekolah-sekolah menengah. Dukungan keluarga juga sangat penting. Oleh karena itu, sosialisasi kepada orang tua dan penyediaan bimbingan konseling dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Membangun hubungan yang baik antara calon mahasiswa dengan teman sebaya dan alumni juga dapat memberikan motivasi tambahan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UBN dapat menarik lebih banyak calon mahasiswa untuk bergabung dengan program studi pendidikan matematika.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang dominan mempengaruhi minat siswa kelas XII di Banda Naira untuk masuk ke program studi pendidikan matematika UBN terdiri dari faktor kualitas prodi, teman sebaya, dukungan keluarga, kondisi psikologis, prestasi akademik, lingkungan sosial, akses informasi, kepercayaan diri, reputasi prodi dan motivasi pribadi.

Daftar Pustaka

- Abdillah, F (2024). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Educazione Jurnal Multidisiplin*. 1(1), 13-24
- Riezky, A.K & Sitompul, A, Z. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*. 1(2), 79-86
- Darmawan. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*. 6(2),156-165
- Dudung. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kuliah Di Perguruan Tinggi Swasta. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*. 4(1), 205-291
- Gapari, M. Z (2022). Pengaruh Faktor Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Di Stit Palapa Nusantara Lombok– Ntb. *Manazhim*. 4 (2), 203-217
- Gunada. I Wayan, Dkk. (2024). Membangun Generasi Cerdas: Sosialisasi Prodi Pendidikan Fisika Fkip Universitas Mataram Di Sma Negeri 1 Terara Menuju Akreditasi Unggul. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 7(4), 1178-1784
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M. 2021. A Prime on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *Los Angeles: Sage Publications*
- Hermawan, M., Sandroto, I Victoria., Maharsayani, Derdya. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Teknik Industri. *Journal Industrial Servicess*. 8(1), 93-98
- Elizabet, S. & Indrawati.Y. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*. 2(2): 2745-7281
- Ginting, R.R, Dkk. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Japendi. 3(4), 408-416
- Misratul, & Edy. (2024). Ontologi Matematika. *Jumper: Journal Of Educational Multidisciplinary Research*. 3(1), 62-73
- Haikal, Fikri And Idrus, Mukhammad And Dunakhir, Samirah .(2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal Of Accounting*. 1(1), 1-10

- Nasib, F. J & Vitria. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*. 4(1), 24,34
- Nur, Said, & Wilson. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Sma Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling JPDK*. 5(2), 2371-2381
- Rini, & Rina. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa/I Memilih Program Studi Pariwisata Jurusan Pariwisata Di Politeknik Negeri Samarinda. *Edutourism Journal Of Tourism Research*. 1(1), 45-54
- Rizki, Prestasi, Status, & Dan. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa SMK Swasta Di Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 11(1), 12-27
- Shinta, & Agung. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*. 5(1), 23-36
- Siregar. N (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika Studi Pendahuluan Pada Siswa Yang Menyenangi Game. Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia. *Universitas Islam Sultan Agung*. 224-232
- Suaidah, & Yudhistira. (2024). Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Penerima Bantuan Sosial Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia*. 10(1), 499-510
- Subasno. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa "Setengah Hati" .*Sapa: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*. 4(2), 60-74
- Suriasumantri, Jujun. S. 2009. Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. *Jakarta: Pustaka Sinar Harapan*
- Susanti. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Dan Sains*. 2(3), 435-448
- Umar. (2023). Pengaruh Faktor Karakteristik Individu Orang Tua Teman Sebaya Citra Program Studi Dan Prospek Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi. *Lampung: Universitas Lampung*
- Yetty, & Wini. (2020). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PG Paud. *Jurnal Buah Hati*. 7(2), 182-196